

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Objek Penelitian

Telkom University berdiri pada tanggal 14 Agustus 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 309/E/0/2013. Telkom University adalah Perguruan Tinggi Swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Telkom, merupakan penggabungan dari empat Perguruan Tinggi Swasta, yaitu Institut Teknologi Telkom (IT Telkom), Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), Politeknik Telkom, dan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom (STISI Telkom). (Sisfo, 2013)

Tabel 1. 1 Daftar Fakultas dan Program Studi Universitas Telkom

No	Fakultas	Program Studi	Akreditasi
1	Fakultas Teknik Elektro	- S1 Teknik Telekomunikasi	A
		- S1 Teknik Telekomunikasi (International Class)	A
		- S1 Teknik Elektro	A
		- S1 Teknik Elektro (International Class)	A
		- S1 Teknik Fisika	A
		- S1 Teknik Komputer	B
		- S1 Teknik Biomedis	-
		- S2 Teknik Elektro- Telekomunikasi	A
2	Fakultas Informatika	- S1 Informatika	A
		- S1 Informatika (International Class)	A B
		- S1 Teknologi Informasi	B
		- S1 Rekayasa Perangkat Lunak	B

		- S2 Informatika	
3	Fakultas Rekayasa Industri	- S1 Teknik Industri - S1 Teknik Industri (International Class) - S1 Sistem Informasi - S1 Sistem Informasi (International Class) - S1 Teknik Logistik - S2 Teknik Industri	A A A A C B
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	- S1 International ICT Business - S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika (MBTI) - S1 Akuntansi - S1 Akuntansi (International Class) - S2 Manajemen	A A A A A
5	Fakultas Komunikasi dan Bisnis	- S1 Administrasi Bisnis - S1 Administrasi Bisnis (International Class) - S1 Ilmu Komunikasi - S1 Ilmu Komunikasi (International Class) - S1 Digital Public Relation	A A A A B
6	Fakultas Industri Kreatif	- S1 Desain Komunikasi Visual - S1 Desain Komunikasi Visual (International Class)	A A A

		- S1 Product Innovation & Management - S1 Desain Interior - S1 Kriya (Fashion and Textile Design) - S1 Visual Arts (Seni Rupa) - S2 Desain	A A A -
7	Fakultas Ilmu Terapan	- D3 Teknologi Telekomunikasi - D3 Teknik Informatika - D3 Sistem Infromasi - D3 Sistem Informasi Akuntansi - D3 Teknologi Komputer - D3 Digital Marketing - D3 Perhotelan - S1 Terapan Teknologi Rekayasa Multimedia	A A A A A B A C

1.1.2 Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi perguruan tinggi berkelas dunia yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan seni berbasis teknologi informasi.

b. Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan Pendidikan berstandar internasional;
2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen, dan seni yang diakui secara internasional;
3. Memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen, dan seni, untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa;

1.1.3 Tujuan

1. Tercapainya kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan;
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas, kompetensi, dan daya saing nasional dan internasional;
3. Menciptakan budaya riset, atmosfer akademik lintas budaya, dan jiwa kewirausahaan di kalangan sivitas akademika;
4. Menghasilkan karya penelitian dan produk inovasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pembangunan ekonomi nasional.

1.1.4 Nilai

*Professionalism, Recognition of achievement, Integrity, Mutual respect
Entrepreneurship (PRIME)*

1.1.5 Logo



Gambar 1. 1 Logo Universitas Telkom

1. Logo Tel-U berbentuk dasar perisai yang berarti kokoh dan memiliki daya juang tinggi dengan inisial huruf T berasal dari Telkom untuk menandakan identitas.
2. Dalam perisai terdapat inisial huruf U yang berarti *University* sebagai landasan konsep pendidikan dan riset tinggi.
3. Bentuk utama pada puncak perisai berupa ‘buku terbuka’ melambangkan keterbukaan pikiran dan imajinasi, siap mengembangkan inovasi dan pedoman keilmuan baru dalam globalisasi dunia.

1.2 Latar Belakang

Wirausahawan memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Karena wirausahawan mampu menghasilkan produk dan jasa, maka wirausahawan mampu meningkatkan PDB (Produk Domestik Bruto). Apabila PDB

meningkat maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat juga. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah wirausahawan 2018 mengalami peningkatan yang sebelumnya hanya sebesar 1,67% menjadi 3,10%. Meskipun rasio wirausahawan di Indonesia sudah melebihi standar internasional yaitu 2%, Indonesia masih perlu memacu lagi pertumbuhan wirausahawan untuk mengejar negara tetangga. Di Singapura sendiri jumlah wirausahawannya adalah 7% dari total penduduk. Sedangkan Malaysia jumlah wirausahawannya adalah 5% dari total jumlah penduduk.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sendiri pada tahun 2019 berada diangka 5,02%. Meski tumbuh diangka 5%, ini merupakan penurunan dibandingkan tahun 2018 yang tumbuh di angka 5,17%. Pertumbuhan ekonomi membutuhkan dukungan dari sumber daya juga, terutama manusia. Jumlah sumber daya manusia yang ada di Indonesia sendiri sangat banyak, sehingga hal tersebut dapat menjadi salah satu alasan pemerintah untuk mendorong sumber daya manusia yang ada untuk tidak hanya menjadi tenaga kerja saja, tetapi juga menjadi penyedia lapangan pekerjaan atau wirausahawan.

Tabel 1. 2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, Agustus 2015-2019

TPT	Agustus 2015	Agustus 2016	Agustus 2017	Agustus 2018	Agustus 2019
Diploma I/II/III	7,54%	6,04%	6,88%	6,02%	5,99%
Universitas	6,40%	4,87%	5,18%	5,89%	5,67%

Sumber: www.bps.go.id

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) berdasarkan lulusan universitas tahun 2015 sampai 2019 masih fluktuatif. Sedangkan tingkat penganggutan terbuka berdasarkan lulusan diploma tahun 2015 sampai 2019 mengalami penurunan. Pendidikan mengenai kewirausahaan yang diberikan oleh perguruan tinggi merupakan salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan pada suatu negara (Suharti & Sirine, 2012). Perguruan tinggi memiliki peranan penting dalam memberikan pengetahuan tentang

kewirausahaan dan memotivasi mahasiswanya sehingga mereka berani berwirausaha. Meski perguruan tinggi sudah melakukan yang terbaik, namun perguruan tinggi tidak akan mencapai tujuannya untuk menghasilkan lulusan yang berwirausaha jika tidak ada minat dari mahasiswa itu sendiri. Dengan demikian masalah yang dihadapi perguruan tinggi adalah bagaimana cara menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswanya yang setelah lulus nanti memilih karir sebagai wirausahawan.

Wirausaha memiliki banyak manfaat (Alma, 2009) antar lain:

1. Memperbanyak lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi pengangguran.
2. Sebagai penggerak untuk membangun lingkungan, merawat lingkungan, membangun distribusi dan produksi, kesejahteraan dan sebagainya.
3. Dapat dijadikan teladan bagi orang lain karena seorang pengusaha adalah orang yang jujur, berani dan tidak merugikan orang lain.
4. Selalu berusaha untuk membangun dan menjaga lingkungan serta menghormati peraturan yang berlaku.
5. Selalu berusaha untuk memberikan bantuan kepada orang lain sesuai dengan kemampuannya.
6. Mendidik perkerjanya untuk menjadi seseorang yang disiplin, jujur dan mandiri.
7. Memberi contoh untuk selalu bekerja keras namun tidak lupa akan perintah agama dan dekat dengan Tuhan.
8. Menjaga kebersihan dan keseimbangan lingkungan.

Berdasarkan manfaat diatas, dapat dilihat bahwa berwirausaha itu banyak sekali sisi positifnya, tidak hanya menguntungkan untuk diri sendiri namun juga berguna untuk orang lain.

Telkom University adalah salah satu contoh perguruan tinggi yang memberikan pendidikan mengenai wirausaha di mata kuliahnya. Fakultas Ekonomi dan Bisnis merupakan salah satu fakultas di Telkom University yang mengajarkan berbisnis dengan teknologi dan sistem informasi. Namun, tidak semua orang bisa dan cocok menjadi wirausaha meskipun dia memiliki ketertarikan terhadap kewirausahaan. Ada faktor-faktor tertentu yang menjadi nilai tersendiri untuk menjadi wirausaha. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari *internal* maupun *external*.

Faktor pertama yang mempengaruhi adalah *subjective norms*. *Subjective norms* adalah lingkungan disekitar kita, contohnya seperti keluarga, teman, sahabat. Dalam kehidupan sehari-hari lingkungan akan sangat mempengaruhi kehidupan kita. Jika seorang anak hidup dalam keluarga yang memiliki bisnis, maka anak tersebut akan memiliki ketertarikan dalam wirausaha yang besar. Hal tersebut dikarenakan orang tuanya telah mendidik anak tersebut untuk menjadi pengusaha suatu saat nanti dan diharapkan dapat melanjutkan bisnis yang telah dibangun oleh orang tuanya.

Faktor yang kedua adalah *attitude*. *Attitude* dalam wirausaha ini merupakan suatu hal yang sangat penting dikarenakan dengan memiliki *attitude* yang bagus maka seseorang memiliki pandangan yang positif mengenai kewirausahaan. Dengan memiliki *attitude* yang positif maka seseorang akan melakukan apapun dan mendedikasikan waktu mereka untuk kewirausahaan. *Attitude* ini sendiri dipengaruhi oleh beberapa hal, diantara adalah *creativity*, *self-confidence*, *business experience* dan *perceived utility*.

Faktor yang ketiga adalah *perceived control*. *Perceived control* dapat diartikan sebagai persepsi tentang kemudahan atau kesulitan untuk menjadi wirausahawan. Untuk menjadi wirausahawan tidak cukup dengan mampu untuk menjadi wirausaha, tetapi juga dibutuhkan pengontrolan terhadap diri sendiri. Hal tersebut dikarenakan menjadi wirausahawan memiliki segala sesuatu yang tidak pasti baik itu dari sisi keuangan maupun lainnya. Dalam keadaan tertentu pengontrolan terhadap diri sendiri memiliki peran yang sangat penting. *Perceived control* ini dipengaruhi oleh *business experience*, *entrepreneurial infrastructure* dan pengetahuan tentang kewirausahaan.

Dampak pendidikan mengenai kewirausahaan, pelatihan dan dukungan telah diakui sebagai salah satu faktor penting dalam mengembangkan kompetensi, pengembangan sikap dan niat berwirausaha. Dalam penelitiannya (Saeed et al. 2015) menyatakan bahwa faktor yang paling mempengaruhi minat berwirausaha adalah *subjective norms*, *entrepreneurial attitude* dan *perceived control*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menguji penelitian tersebut, apakah ketiga faktor diatas memang benar mempengaruhi minat berwirausaha.

1.3 Peurmusan Masalah

Berdasarkan hal-hal tersebut menarik untuk dilakukan suatu penelitian dengan judul “ANALISIS PENGARUH *SUBJECTIVE NORMS*, *ATTITUDE* DAN *PERCEIVED CONTROL* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL INTENTION* (STUDI PADA MAHASISWA TELKOM UNIVERSITY)”.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh *Subjective Norms* terhadap *Entrepreneurial Intention*?
2. Seberapa besar pengaruh *Attitude* terhadap *Entrepreneurial Intention*?
3. Seberapa besar pengaruh *Perceived Control* terhadap *Entrepreneurial Intention*?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Subjective Norms* berpengaruh *Entrepreneurial Intention*.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Attitude* berpengaruh *Entrepreneurial Intention*.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Perceived Control* berpengaruh *Entrepreneurial Intention*.

1.6 Kegunaan Penelitian

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diperlukan bisa memperluas wawasan & menaruh sumbangan liputan bagi para ilmuan ekonomi agar bisa memperkaya & megembangkan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang entrepreneurship.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi penulis buat menambah pengetahuan & pengalaman penelitian dan menguji kemampuan analisis perkara menurut teori yg pernah didapatkan selama studi, khususnya entrepreneur.

- b. Bagi mahasiswa dapat memberi pengetahuan mengenai pembuatan skripsi, khususnya yg berkaitan dengan faktor-faktor yg mensugesti mahasiswa berkeinginan sebagai entrepreneur atau berwirausaha
- c. Bagi universitas bisa menambah & memperkaya output-output penelitian, khususnya yg berkaitan menggunakan aspek kewirausahaan.
- d. Bagi rakyat luas menjadi pengetahuan mengenai faktor-faktor yg bisa mensugesti mahasiswa berkeinginan sebagai entrepreneur.

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Penulisan penelitian terbagi menjadi beberapa bab. Untuk penyusunan penulisan penelitian, sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bagian yang berisi tentang pendahuluan yang menjelaskan objek penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, pertanyaan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang berisi tentang teori-teori penunjang dalam penelitian yang diambil dari berbagai macam literature dan digunakan acuan dalam pembentukan kerangka penelitian serta hipotesis penelitian.

c. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan bagian yang menjelaskan tentang metode penelitian yang akan digunakan. Didalamnya terdapat variabel penelitian beserta pengukurannya, jenis data, sumber data, metode analisis.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan dan memaparkan hasil dari penelitian dan pembahasan.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang menjelaskan tentang kesimpulan dan sara yang diberikan peneliti terhadap penelitian yang telah dilakukan.